

Komnas HAM Turun Tangan Terkait Kematian Tahanan di Polres Jaksel

JAKARTA (IM) - Ketua Tim Pemantauan dan Penyelidikan Komnas HAM Komnas HAM, Wahyu Pratama Tamba mengatakan, telah bertanya ke polisi tentang kematian tahanan Satnarkoba Polres Jakarta Selatan (Jaksel), Freddy NS (33).

Pasalnya, pihak keluarga menilai kematian Freddy di RS Polri, Kramat Jati, Jakarta Timur, janggal.

"Kami berkesempatan memintai keterangan personel Satnarkoba Polres Jaksel dan lainnya. Disampaikan apakah ada tindak kekerasan saat di tahanan, disebutkan tak ada," ujarnya saat dibubungi, Rabu (16/3).

Menurutnya, polisi menyebutkan kalau kematian Freddy itu karena sakit dan Freddy sudah sempat diupayakan di rujuk ke rumah sakit sebelum meninggal. Meski demikian, Komnas HAM akan menelusuri lebih lanjut

terkait hal itu pada pihak tim medis nantinya.

Sejauh ini, Komnas HAM bakal menerima berbagai keterangan dari pihak dan temuan di lapangan hingga akhirnya bakal disimpulkan tentang kematian Freddy.

"Almarhum pernah sempat beli obat, punya ketersediaan obat selama dua bulan, mungkin juga penting kami dalam nanti. Kalau dibutuhkan, kami akan meminta secara resmi CCTV juga yang di dalam rutan," tuturnya.

Dia menambahkan, manakala ada kekurangan, Komnas HAM bakal meminta dan melihat rekaman CCTV di rutan Polres Jakarta Selatan guna menelusuri lebih lanjut tentang kematian Freddy. Namun, sejauh ini keterangan dari pihak kepolisian sudah dinilai lengkap sehingga belum ada kebutuhan untuk melihat CCTV di dalam rutan. • **Ius**

Polda Jateng Imbau Warga Agar Tak Panic Buying Minyak Goreng

SEMARANG (IM) - Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol M Iqbal Al-Qudusy, mengimbau masyarakat agar tetap tenang dan tidak terpancing melakukan panic buying minyak goreng di pasaran. Imbauan ini disampaikan M Iqbal untuk merespon beredarnya isu kelangkaan minyak goreng di Jawa Tengah.

"Polda Jateng meminta semua pihak berperan aktif untuk mengatasi kelangkaan minyak goreng di pasaran. Jauh hoaks dan laporan pada petugas bila ada hal-hal mencurigakan terkait penimbunan minyak goreng dan sebagainya," kata Kombes Pol M Iqbal Al-Qudusy, di Markas Polda Jateng, Rabu (16/3).

Iqbal menegaskan bahwa Polda Jateng telah melakukan sejumlah langkah untuk mengawal kelancaran distribusi dan stabilitas harga minyak goreng di pasaran.

"Melalui personil yang mengawasi satgas pangan, Polda Jateng mengecek langsung ke produsen dan supplier utama minyak goreng serta mengawal distribusi

minyak goreng oleh Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) ke sentra-sentra pasar yang menjual minyak goreng," bebarnya.

Untuk mitigasi kelangkaan minyak, ia menegaskan pihaknya aktif berkoordinasi dengan dinas perdagangan untuk menggelar operasi pasar serta menyusun langkah-langkah pencegahan agar minyak goreng tak langka di pasaran.

Jajaran Polres yang ada di wilayah hukum Polda Jateng telah diperintahkan bekerjasama dengan instansi terkait di daerah serta monitoring distribusi dan penjualan minyak goreng di pasaran. Polda Jateng tak akan ragu mengambil tindakan tegas bila ditemukan unsur tindak pidana terkait kelangkaan minyak goreng di pasaran.

"Ini demi kepentingan masyarakat banyak. Secara institusi, Polri serius mengawal kelancaran distribusi dan stabilitas harga minyak goreng di pasaran. Untuk setiap pelaku tindak pidana, pasti akan ditindak sesuai hukum yang berlaku," ucap Iqbal. • **Ius**

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



KAPOLRI TINJAU PERUSAHAAN PRODUSEN MINYAK GORENG

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo (tengah) memberikan keterangan kepada wartawan usai meninjau produksi minyak goreng di salah satu pabrik di Bekasi, Jawa Barat, Rabu, (16/3). Kapolri mengimbau para stakeholder mulai dari perusahaan Crude Palm Oil (CPO) dan produsen untuk tetap melakukan pendistribusian baik di pasar modern maupun pasar tradisional.

Kapolri Blusukan di Pasar Bantargebang, Pastikan Stok Minyak Goreng Aman

Kapolri masih mendengar keluhan dari pedagang pasar soal kelangkaan dari minyak goreng curah. Berdasarkan pernyataan dari para pedagang, permintaan minyak curah dari masyarakat sangat tinggi.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo blusukan ke pasar tradisional Bantargebang, Bekasi, Jawa Barat, untuk memastikan bahwa stok atau ketersediaan minyak goreng untuk memenuhi kebutuhan masyarakat aman. Saat blusukan di Pasar Bantargebang, Bekasi, Listyo sempat berdialog dengan sejumlah pedagang di pasar tersebut. Kapolri menanyakan berapa harga minyak goreng dijual pedagang di pasar tersebut.

Listyo juga ingin memastikan apakah stok dari minyak goreng yang dibutuhkan masyarakat dalam keadaan aman atau tidak di tingkat pedagang.

"Stok minyak goreng cukup untuk berapa hari?" tanya Sigit kepada pedagang minyak goreng di Pasar Tradisional Bantargebang, Bekasi, Jawa Barat, Rabu (16/3/2022). "Setiap hari pak. Paling lama dua hari sudah datang," jawab salah satu pedagang pasar kepada Kapolri.

Dalam tinjuannya, Sigit

masih mendapat keluhan dari pedagang pasar soal masih terjadinya kelangkaan dari minyak goreng curah. Berdasarkan pernyataan dari para pedagang, permintaan minyak curah dari masyarakat sangat tinggi.

Sebelum ke pasar tradisional Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat, Kapolri juga mengecek pabrik minyak goreng PT Mikie Oleo Nabati Industri Bekasi, Jawa Barat. Hal itu untuk memastikan proses produksi hingga pendistribusian ke pasar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dalam kesempatan itu, Sigit juga mensosialisasikan kebijakan terbaru Pemerintah Indonesia yang diumumkan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto soal subsidi harga minyak curah dari harga Rp 11.500 per liter menjadi Rp 14.000 per liter. Terkait minyak

kemasan akan disesuaikan dengan nilai keekonomian.

"Tentunya dalam kesempatan ini saya imbau kepada seluruh stakeholder terkait mulai dari perusahaan produsen kemudian perusahaan CPO yang mempersiapkan bahan baku dan juga penjual yang distribusikan baik di pasar modern maupun tradisional, saya harapkan untuk barang-barang bisa didistribusikan seperti biasa jangan sampai ada kelangkaan. Sehingga stok tetap terjaga," ujar eks Kaba-

reskrim Polri ini.

Dengan adanya kebijakan tersebut, Sigit berharap, kedepannya tidak kembali terjadi fenomena-fenomena antrian panjang dari masyarakat yang hendak mendapatkan minyak goreng dipasaran.

"Sekali lagi harapan kita kedepan dengan adanya kebijakan-kebijakan yang ada tidak ada lagi antrian terkait dengan masyarakat yang membutuhkan minyak karena adanya kelangkaan," ucap mantan Kapolda Banten tersebut. • **Ius**

Oknum TNI Ngamuk, Tembak Anggota Brimob hingga Tewas

JAKARTA (IM) - Penembakan yang dilakukan Pratu Riyan, Anggota Pos 8 Liang SSK II Satgas Pamrahan Yonharhanud 11/WBY, Kesatuan Kodim 1502/Masohi, Maluku Tengah, menewaskan seorang anggota Brimob, Bharaka Pery.

Korban meninggal dunia di lokasi kejadian dan sekarang jenazahnya sudah berada di kamar jenazah RSUD Masohi. Sementara itu, pelaku juga menembak rekannya yang bernama Prada Raju, kini kondisinya kritis dirawat IGD RSUD Masohi.

Menurut informasi yang didapat di lapangan, Pratu Riyan mendapat senjata di gudang senjata api (api) di Pos Satgas Ter Liang. Dia pun sempat melakukan penembakan di pos tersebut beberapa kali.

Kepala Penerangan Kodam XVI/Pattimura, Kolonel ARH Adi Prayogo Choirul Fajar, menegaskan, insiden oknum TNI yang menembak sesama rekannya dan anggota Brimob di Desa Liang, Kecamatan teon Nila Serua (INS), Kabupaten Maluku Tengah, Rabu dini hari, diduga karena depresi berat.

"Pelaku penembakan terhadap sesama personel TNI dan anggota Brimob karena mengalami depresi berat, namun penyebabnya sedang diteliti," kata Fajar, di Ambon, Maluku, Rabu (16/3).

Ia membenarkan bahwa oknum tentara yang menembak itu Prajurit Satu R, anggota Satgas Batalion Arhanud 11/Wira Bhuana Yudha yang bertugas di Pos 8 Liang SSK II Satgas Pengamanan Daerah Rawan.

Batalyon Artileri Pertahanan Udara Sedang 11/Wira Bhuana Yudha (atau Yon Arhanud 11/Burung Layang-Layang) merupakan Satuan Bantuan Tempur di bawah komando Kodam I/Bukit Barisan. Batalyon ini juga dikenal sebagai Batalyon Arhanud 11/Layang-layang, dengan Markas Batalyon di Kota Binjai, Sumatera Utara.

Dari tangan Pratu R pihak berwenang mengamankan sejumlah barang bukti, di antaranya satu pucuk senjata laras panjang jenis SS2 no senpi CA.CT 014973. Kemudian satu buah magazen, serta tujuh butir munisi kaliber 5,56mm.

Setelah melakukan penembakan Pratu R membuang senpi yang di bawahnya dan dia mengambil sepeda motor milik Bharaka Fery untuk meninggalkan TKP menuju rumah warga untuk bersembunyi.

Setelah melakukan penembakan Pratu R membuang senpi yang di bawahnya dan dia mengambil sepeda motor milik Bharaka Fery untuk meninggalkan TKP menuju rumah warga untuk bersembunyi.

Lalu, sekira pukul 03.00 WIT, Pratu Riyan di jemput oleh Kapolsek Elpaputih Iptu Rustom bersama anggota Polsek Elpaputih selanjutnya diserahkan ke Koramil Waipia. • **Ius**

Polisi Jaga Ketat Rute Parade MotoGP

JAKARTA (IM) - Menjelang parade MotoGP, pihak kepolisian menjaga ketat rute yang dilewati iringan-iringan para pembalap yang akan berlaga di Sirkuit Mandalika.

Setiap ruas jalan dijaga ketat oleh pihak kepolisian. Personil kepolisian terlihat sigap untuk mengantisipasi agar masyarakat yang menyaksikan jalannya parade tidak menuai huru-hara.

Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Pol Sambodo Purnomo Yogo mengatakan pihaknya sudah menyiapkan rencana pengamanan yang ketat selama jalannya parade MotoGP berjalan.

"Untuk lebih jelasnya akan disampaikan oleh Wakil Direktur Moto GP Cahyadi Wanda," jelas Sambodo, Selasa (16/3).

Sementara itu, Cahyadi melanjutkan, tujuan pertama pembalap MotoGP itu menghampiri Presiden RI Joko Widodo dan juga memberi salam hormat kepada orang nomor satu di Indonesia sebelum pagelaran MotoGP pad 18 Maret 2022 di Mandalika.

"Jadi rencananya bapak Presiden Jokowi akan menerima para pembalap ini, diawali dengan sarapan bersama lalu akan ada bincang-

bincang sebentar di Istana Negara," ucapnya.

Sekitar pukul 10.00 WIB, para pembalap akan dilepas secara resmi oleh Presiden Jokowi sekaligus mengucapkan selamat bertanding di Mandalika. Pembalap ternama yang bakal hadir seperti Marquez, Joan Mir, Bagnaia, dan Jack Miller.

"Jadi totalnya akan ada 20 pembalap, termasuk juga di dalam rangkaian itu ada dua pembalap Moto3 dan Itac dari Indonesia," tegasnya.

Adapun ke-20 nama pembalap yang mengikuti parade dan promosi bersama Presiden diantaranya, Joan Mir (Suzuki Ecstar), Alex Rins (Suzuki Ecstar), Marc Marquez (Repsol Honda), Pol Espargaro (Repsol Honda Team), Andrea Dovizioso (RNF Yamaha), Darryn Binder (RNF Yamaha), Johann Zarco (Pramac Racing), Jorge Martin (Pramac Racing), Francesco Bagnaia (Ducati Lenovo), Jack Miller (Ducati Lenovo).

Selanjutnya, Luca Marini (VR46 Racing), Marco Bezzecchi (VR46 Racing), Enea Bastianini (Gresini Racing), Fabio di Giannantonio (Gresini Racing), Alex Marquez (LCR Honda), Takaaki Nakagami (LCR Honda), Bo Bendsneyder (Moto2/Pertamina Mandalika SAG), Gabriel Rodrigo (Moto2/Pertamina Mandalika SAG), Mario Aji (Moto3/Honda Team Asia), dan Veda Ega Pratama (Idemitsu Asia Talent Cup).

Selanjutnya, Luca Marini (VR46 Racing), Marco Bezzecchi (VR46 Racing), Enea Bastianini (Gresini Racing), Fabio di Giannantonio (Gresini Racing), Alex Marquez (LCR Honda), Takaaki Nakagami (LCR Honda), Bo Bendsneyder (Moto2/Pertamina Mandalika SAG), Gabriel Rodrigo (Moto2/Pertamina Mandalika SAG), Mario Aji (Moto3/Honda Team Asia), dan Veda Ega Pratama (Idemitsu Asia Talent Cup). • **Ius**



PENYEGELAN GUDANG MINYAK GORENG DI DEPOK

Polisi mengecek gudang pengemasan yang dipasang garis polisi di Jalan Pasir Putih, Depok, Jawa Barat, Rabu (16/3). Kasat Reskrim Polres Metro Depok AKBP Yogen Heroes Baru mengatakakan gudang tersebut tidak memiliki izin usaha dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) dan tidak mengantongi label POM dari Dinas Kesehatan serta diduga melakukan penyelewengan pendistribusian minyak goreng merek tertentu dengan cara mengemas ulang.



KASUS PENYUAPAN LIGA 3 ZONA JAWA TIMUR
Polisi menunjukkan barang bukti dan tersangka kasus penyusunan sepak bola Liga 3 Zona Jawa Timur di Polda Jawa Timur, Surabaya, Jawa Timur, Rabu (16/3). Ditreskrim Polda Jawa Timur menetapkan lima orang sebagai tersangka yaitu BS, DYP, FA, IAH dan HP (DPO) atas kasus dugaan penyusunan dan pengaturan skor Liga 3 Zona Jawa Timur serta mengamankan barang bukti beberapa telepon selular dan tujuh telepon selular.

Penangkapan Dua Sindikat Narkoba Bawa Sabu 56 Kg di Bengkalis Berlangsung Dramatis

PEKANBARU (IM) - Tim gabungan dari Direktorat Reserse Narkoba Polda Riau, Bea Cukai dan jajaran Polres Bengkalis, menangkap dua warga Kabupaten Bengkalis berinisial MAR dan WY, saat membawa 56 Kg sabu.

"Para tersangka diamankan di Jalan Sudirman. Desa Bantan Air, Kecamatan Bantan. Kabupaten Bengkalis," kata Kapolda Riau, Irjen Mohammad Iqbal Rabu (16/3) di Mapolda Riau.

Iqbal menjelaskan, penangkapan anggota sindikat narkoba ini berawal saat polisi mendapat informasi adanya peredaran narkoba di tepi pantai di daerah Bantan, Bengkalis. Atas informasi tersebut, pihak kepolisian melakukan koordinasi dengan pihak bea cukai.

Kemudian dilakukan pengintaian yang dilakukan pihak bea cukai, Polda Riau dan Polres Bengkalis, yakni di sepanjang daratan Pantai Bantan, Perairan Muntai dan Perairan Sungai Pakning.

namun dibatalkan karena kondisi air sedang surut.

Petugas yang di perairan melakukan koordinasi dengan tim darat. Petugas darat pun melakukan pengintaian terhadap awak speedboat tersebut yang diketahui sudah berada di darat.

"Tim I melakukan penyergapan tiga pengendara sepeda motor, namun satu di antaranya melarikan diri ke hutan bakau. Hasil interogasi dari keduanya, mengaku menyimpan empat buah tas ransel berisi narkotika jenis sabu yg baru saja dijemput dari pantai dan disimpan dalam ruko tidak jauh dari TKP penangkapan," ujarnya.

Petugas pun melakukan pemeriksaan lokasi yang ditunjukkan tersangka. Dalam pengeledahan, empat ransel tersebut berisi 56 bungkus narkotika jenis sabu.

"Pelaku dijerat Pasal 114 ayat (2) jo pasal 112 ayat (2) UU RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dengan ancaman hukuman mati atau pidana seumur hidup atau penjara paling lama 20 tahun," tambah Kabid Humas Humas Polda Riau Kombes Sunarto. • **Ius**